

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR STUDY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 2
KARANG ENDAH**

Wahyu Marindes¹, Jumroh², Melinda Puspita Sari Jaya³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : 1Wahyumarindes02@gmail.com,

2jumrohdahlan@gmail.com,3melindapsj@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing the Outdoor Study learning method to improve student learning outcomes in social studies subjects of grade IV of SD Negeri 2 Karang Endah. This study is an experimental study in the form of Pre Experimental Design with One Group Pretest Posttest Design. The population in this study was all grade IV of SD Negeri 2 Karang Endah. The determination of the sample used a sample survey technique, so that there were groups from one class, namely Class IV. The results of this study were obtained from grade IV students of SD Negeri 2 Karang Endah with a sample size of 14 students. The instruments in the study were in the form of observation, tests and documentation. Based on the results of the research and discussion, it was obtained that $t_{count} = 6.388$ and $t_{table} = 2.160$ means $t_{count} > t_{table}$, so it can be concluded that there is an increase in the learning outcomes of grade IV students in social studies after the Outdoor Study method was implemented at SD Negeri 2 Karang Endah. From the results of the study, it can be said that the learning outcomes of students before and after using the outdoor study learning method there is an increase in student learning outcomes. Thus, there is a quite effective difference between the social studies learning outcomes of grade IV students and normal learning.

Keywords: *Learning Methods, Outdoor Study, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Outdoor Study* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 2 Karang Endah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *Pre Experimental Design* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV SD Negeri 2 Karang Endah. Penentuan sampel yaitu menggunakan teknik survei sampel, sehingga terdapat kelompok dari satu kelas yaitu Kelas IV. Hasil penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IV SD Negeri 2 Karang Endah dengan jumlah sampel 14 siswa. Instrumen dalam penelitian yaitu berupa observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan $t_{hitung} = 6.388$ dan $t_{tabel} = 2.160$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPS setelah diterapkan metode *Outdoor Study* di SD Negeri 2 Karang Endah. Dari hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* ada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang cukup efektif antara hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan pembelajaran biasanya.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, *Outdoor Study*, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk menciptakan manusia yang bermutu, berkualitas dan memiliki wawasan pengetahuan yang luas sehingga dapat mencapai suatu cita – cita yang diharapkan (Niswara et al., 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya di masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Lestari, dkk (2022, p. 18) menyatakan bahwa pendidikan menaruh peranan yang sangat penting bagi kehidupan yakni sebagai sarana dalam meningkatkan serta mengembangkan taraf kualitas sumber daya manusia. Upaya yang harus ditempuh untuk membangun

sumber daya manusia yang handal dan berkompotensi yaitu adanya penyelenggaraan pendidikan formal. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal dan berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu sekolah. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan, karena membangun dasar pengetahuan yang akan digunakan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini berarti bahwa, sekolah dasar berfungsi sebagai pusat untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang akan digunakan sebagai bekal menuju pendidikan yang lebih tinggi nantinya. Pendidikan anak pada Sekolah Dasar (SD) Diselenggarakan untuk meningkatkan sikap dan keterampilan fundamental yang dibutuhkan untuk berinteraksi di masyarakat serta mempersiapkan siswa agar memenuhi kriteria untuk melanjutkan ke pendidikan menengah. Berdasarkan pendapat Kukuh (2018, p. 1) menyatakan bahwa pendidikan sekolah dasar merupakan tahap awal pendidikan bagi siswa dalam menjalani proses belajar. Hal ini berarti, mampu

membangun dasar pengetahuan yang akan digunakan untuk jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan di sekolah dasar berperan penting dalam meletakkan fondasi pengetahuan siswa yang akan digunakan dalam pendidikan di tingkat berikutnya. Oleh sebab itu, sekolah dasar merupakan tingkat pembelajaran dasar yang berusaha menjadikan peserta didik untuk memahami berbagai macam keilmuan yang digunakan pada pendidikan selanjutnya. Selain itu, sekolah dasar juga berfungsi sebagai pusat untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang akan digunakan sebagai bekal menuju pendidikan yang lebih tinggi. Ada banyak pembelajaran yang diajarkan di sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan, salah satunya mata pelajaran wajib yaitu IPS. Pembelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik pada jenjang pendidikan sekolah dasar tentu dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, Seni Budaya dan Budi Pekerti (SBdP) dan sebagainya. Ilmu pengetahuan sosial diajarkan dengan cara memulai proses pembelajaran yang aktif dan fokus pada pencapaian hasil belajar.

Kegiatan pembelajaran yang dimaksud bertujuan untuk menciptakan kondisi yang mendukung terjadinya proses belajar pada siswa (Farezi, 2020, p. 408-409). Mata pelajaran IPS diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mempelajari mengenai diri mereka dengan lingkungan sosial. Proses pembelajaran IPS fokus pada pengalaman belajar yang langsung, karena peserta didik mendapatkan gambaran secara konkret mengenai materi yang dipelajari.

Menurut Widiastusi (2021, p. 1177-1184) menyatakan bahwa hasil belajar menjadi salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga memiliki peranan yang krusial dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Saat siswa memiliki semangat dan mencapai prestasi dalam belajar, tentu mereka akan bersemangat untuk menjelajahi pengetahuan yang diajarkan. Siswa akan berupaya untuk mengembangkan pengetahuan yang ada dalam diri mereka dan menunjukkan sikap keingintahuan yang tinggi terhadap pembelajaran yang sedang diikuti. Hasil belajar sangat penting di semua konteks

pendidikan. Yang mana faktor ini memainkan peran krusial dalam mendorong siswa untuk tetap aktif dalam proses belajar, sehingga pada akhirnya mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dengan hasil yang maksimal. Suatu perolehan akhir yang diraih setelah melalui proses pembelajaran disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotorik (Susanto, 2019, p. 7). Artinya, hasil belajar menjadi patokan untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi terkait beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 2 Karang Endah, yaitu (1) Terdapat beberapa dari siswa masih sulit dalam mengingat materi pembelajaran, (2) Siswa belum mampu memecahkan suatu masalah, (3) nilai siswa yang rendah dibawah rata-rata KKM yakni 65. Adapun faktor – faktor penyebabnya yaitu

faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi intelegensi, motivasi dan minat. Sedangkan faktor eksternal meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat (Susanto, 2019, p. 14-15). Artinya hasil belajar dapat dicapai hingga maksimal apabila faktor – faktor yang mempengaruhi mendukung proses belajar sehingga berpengaruh.

Dari permasalahan tersebut, di perlukan adanya solusi untuk mengatasinya yaitu melalui pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif guna meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada pembelajaran IPS. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menerapkan metode pembelajaran *outdoor study* yang pembelajarannya mengajak siswa belajar di luar kelas guna melihat peristiwa atau kejadian secara langsung. Metode pembelajaran *outdoor study* ini tidak hanya sekedar memindahkan pelajaran diluar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh

pengalaman belajar yang dialami siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kinerja akademis siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Adapun penelitian yang relevan dalam mendukung permasalahan di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ranti, (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu”. Tipe penelitian yang diadopsi adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi-experimental (eksperimen semu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan homogen. Dari analisis independent sample T-Test menggunakan SPSS versi 25, diperoleh nilai thitung sebesar 2,645 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,677. Selain itu, nilai Sig (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,011, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Outdoor Study* berpengaruh

positif terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Selanjutnya oleh Sirileleu, C.Y.B., dkk (2023), dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Energi dan Perubahannya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 80.7 dengan hasil uji normalitas 0.200 dengan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hilyati, I., Hakim, L & Yulaini, E. (2023) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri 232 Palembang”. Berdasarkan pada hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung = 4,811 lebih dari t tabel = 2,019, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta dengan perolehan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Beberapa hasil dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *outdoor study* dapat efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA terkhusus pada mata

pelajaran IPS. Yang mana model pembelajaran luar kelas ini merupakan sebuah model pembelajaran di lingkungan sekolah, yang bertujuan menciptakan suasana baru dalam proses pembelajaran, sehingga dengan kegiatan tersebut mampu memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh (Haryono, 2013, p. 128). Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, maka peneliti menerapkan metode *outdoor study* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 2 Karang Endah”.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan bentuk desain *Pre Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan rancangan desain yaitu *One Group Pretest Posttest Design*. Variabel dalam penelitian ini, yaitu Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Setelah

Diterapkan Metode *Outdoor Study*. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 2 Karang Endah dengan jumlah 14 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan tes. Teknik validasi instrumen yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji N-gain.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Rata-rata hasil tes awal dan akhir pada kelas IV mengalami peningkatan setelah diberikannya perlakuan melalui metode pembelajaran *Outdoor Study*. Rata-rata nilai *pretest* didapatkan sebesar 45,00 dalam kategori rendah sedangkan untuk rata-rata nilai *posttest* didapatkan sebesar 72,14 dalam kategori tinggi. Dengan demikian, selisih nilai rata-rata dari keduanya yaitu sebesar 27,14. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa ada selisih antara *pretest* dan *posttest* di kelas IV, sehingga terdapat peningkatan hasil belajar. Berikut ini

hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji N-gain.

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas IV
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>pretest</i> hasil belajar	.162	14	.200*	.921	14	.229
<i>posttest</i> hasil belajar	.218	14	.071	.857	14	.058

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai sig dari uji Shapiro Wilk yaitu sebesar 0,229 pada *pretest* dan 0,058 pada *posttest*. Dengan taraf signifikan sebesar 5% = 0,05. Hal ini berarti, data hasil belajar kelompok berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	4.638	1	26	.051
	Based on Median	4.597	1	26	.052
	Based on Median and with adjusted df	4.597	1	24.611	.052
	Based on trimmed mean	4.661	1	26	.050

Hasil uji homogenitas dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai sig yang didapat yaitu 0.051 > 0,05 yang berarti terdapat kesamaan varians antar hasil *pretest* dan *posttest* kelas IV atau berarti data tersebut homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Independent N-Gain

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
P	pret	-	15.8	4.	-	-	-	1	.0
ai	est	27.	98	24	36.	17.	6.	3	00
r	has	14		9	32	96	38		
1	il	3			2	4	8		
	bel								
	ajar								
	-								
	pos								
	tt								
	es								
	t								
	has								
	il								
	bel								
	ajar								

Berdasarkan hasil output uji N-Gain di atas, bahwa terdapat perbedaan rata-rata N-Gain pada kelas IV. Pada bagian *Equal variances assumed* diketahui dengan derajat kebebasan df 13, maka diperoleh $t_{hitung} = 6.388$ dan $t_{tabel} = 2.160$ dan nilai signifikan *2 tailed* sebesar 0.000. Dengan demikian, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa $6.388 > 2.160$ dan nilai signifikan 0.000 ($< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan, bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan metode pembelajaran *outdoor study* di SD Negeri 2 Karang Endah.

2. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Outdoor Study* untuk meningkatkan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 2 Karang Endah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *Pre Experimental Design* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV SD Negeri 2 Karang Endah. Penentuan sampel yaitu menggunakan teknik survei sampel, sehingga terdapat kelompok dari satu kelas yang sama yaitu berjumlah 14 siswa.

Hasil penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IV SD Negeri 2 Karang Endah dengan jumlah sampel 14 siswa. Instrumen dalam penelitian yaitu berupa observasi, tes dan dokumentasi. Untuk teknik tes diberikan soal pilihan ganda guna mengetahui literasi membaca siswa awal dan setelah diberikan perlakuan. Serta terakhir, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto kegiatan saat proses penelitian berlangsung. Menurut Usmansyah, dkk, (2023) *Outdoor study* merupakan suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas dan mempunyai sifat yang menyenangkan, dimana melalui kegiatan ini diberikan kesempatan untuk menuangkan potensi diri, sekaligus menyalurkan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan alam dan sesama manusia dalam suasana di luar ruangan. Adapun manfaat yang didapatkan oleh siswa dari penggunaan metode pembelajaran *outdoor study*, Pendapat yang sama Abdullah, D., & Rosmala, M. (2020), antara lain membuat pikiran menjadi lebih jernih dan rileks, pembelajaran akan menyenangkan dan bermakna, pembelajaran menjadi beragam, belajar menjadi lebih kreatif dan belajar menjadi lebih nyata.

Dalam proses pembelajaran siswa kelas IV memiliki perbedaan

dari hasil rata-rata. Pada nilai *pretest* didapatkan sebesar 45,00 sedangkan untuk nilai *posttest* didapatkan sebesar 72,14 dalam kategori tinggi. Dari hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* ada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan pembelajaran biasanya. Dimana dari hasil perhitungan tersebut, diartikan bahwa rata-rata siswa yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* cukup efektif.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa serta dapat menjadikan kegiatan pembelajaran semakin menyenangkan dan menarik, dikarenakan metode *outdoor study* gurunya lebih mendorong siswa untuk berinteraksi satu sama lain, bekerja sama dalam kelompok dan bersahabat dengan lingkungan sekitar. juga hasil penelitian dilakukan oleh Amanah, E., Zuliani, R., & Zamroni, M. (2024) membuktikan bahwa pemberian metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS sehingga siswa dapat menganalisis materi dengan baik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan $t_{hitung} = 6.388$ dan $t_{tabel} = 2.160$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran

IPS setelah diterapkan metode *Outdoor Study* di SD Negeri 2 Karang Endah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Rosmala, M. (2020). Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 6 (1), 166-186.
- Ahmad Susanto, M. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amanah, E., Zuliani, R., & Zamroni, M. (2024). Pengaruh Metode *Outdoor* Studi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10 (6), 272-280.
- Andriani, Rasto. (2019, Januari). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4, 80-86.

- doi:<https://doi.org/10.17509/jp.m.v4i1.14958>
- Arifin. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. *The Original Rresearch Of Mathematics.*, 2, 42-49.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.*
- Astuti, N. d. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi . Kota Jambi: Jurnal.
- Bandur, A. (2018). *Uji Validitas dan Reabilitas.* Jakarta : Mitra Wacana Media. Budiastuti, D. D. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chotima, M. C., Hartono, Y., & Kesumawati, N. (2019). Pengaruh *Reciprocal Teaching* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self-Efficacy* Siswa. *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 14 (1), 71-79.
- Dr. Ir. Rusmono, M. (2017). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Leaarning.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Farezi, Taufiq, Akhwani, Nafia'ah. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 408-409.
- Gabriela. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 104-113. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574>

- Glazer, d. (2014). *Model Pembelajaran PBL*. Surabaya: Jurnalistik.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. 96-102. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>
- Handayani, Subakti. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 5, 151-164. Retrieved from <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/633>
- Hilyati, I., Hakim, L., & Yulaini, E. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri 232 Palembang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4 (1), 62-72.
- Indahningrum, R. Putri. (2020). Adaptasi Metode Pembelajaran melalui *E-Learning* untuk Menghadapi Era *New Normal*, 2507 (1), 1-9.
- Kaban, Anzelina, Sinaga, Silaban. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Pakem terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. 5, 102-109. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>
- Lefudin, M. (2014). *Belajar & Pembelajaran*. Palembang: CV Budi Utama.
- Linda. (2019). *Berfikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abdi.
- Kesumawati, N. (2019). *Pengantar Statistika Penelitian*. Palembang: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, & al, e. (2022). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 17-30.
- Magdalena, Shodikoh, Pebrianti. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Edukasi dan Sains*.

- Manungki, I., & Manahung, M. R. (2021). Metode *Outdoor Learning* dan Minat Belajar. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, 2 (1), 82-109.
- Manurung, Halim, Rosyid. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4, 1291-1301. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Nurdiyanti. (2019). Implementasi Media Visual dan Audiovisual terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Elektronik*, 2.
- Nuryadi, T. D. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pahlevi, B. R. (2015). Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Keterampilan Memecahkan Masalah. Surabaya: Prosiding Seminar Nasional.
- Pamungkas, Koeswanti. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4, 346-354. doi:<https://doi.org/10.23887/jip.pg.v4i3.41223>
- Pratama, Firman, Nerviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1, 280-286. doi:<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/63/pdf>
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-28
- Septiarini, I., Kesumawati, N., & Jumroh, J. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin.

*Journal of Mathematics
Science
and Education*, 3 (1), 8-16.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Usmansyah, F. A., & Amal, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2 (2), 103-110.

Yanti, M., Egok, A. S., & Firduansyah, D. (2022). Penerapan Metode *Outdoor Study* dengan *Inquiry Learning* pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 4451-4460.